

BAB V

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh dalam penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut,

1. Pola persebaran lapisan batubara Pada Hanging Seam Benuang, Burung 1, Burung 2, Seam A1, Seam A2, Seam B, Seam C1, dan Seam C2 memiliki pola yang sama dengan orientasi relatif barat laut - tenggara dengan kemiringan timur laut dengan mengikuti litologi disekitarnya.
2. Peringkat kelas batubara menurut Klasifikasi Pemeringkatan Batubara ASTM D-388 pada Hanging Seam Benuang merupakan golongan Bituminous C, Hanging Seam Burung 1 Bituminous C – Subbituminous A, Hanging Seam Burung 2 Subbituminous A, Seam A1 merupakan golongan subbituminous A, Seam A2 merupakan golongan subbituminous B - subbituminous A, Seam B merupakan golongan subbituminous B - subbituminous A, Seam C1 merupakan golongan subbituminous A, Seam C2 merupakan golongan subbituminous B - subbituminous A.
3. Estimasi sumberdaya terukur dengan radius 300 m pada Hanging Seam Benuang diperoleh tonase sebesar 721,499 Ribu ton, Hanging Seam Burung 1 diperoleh tonase sebesar 909,997 Ribu ton, Hanging Seam Burung 2 diperoleh tonase sebesar 331,639 Ribu ton, Seam A1 diperoleh tonase sebesar 8,695,461 Juta ton, Seam A2 diperoleh tonase sebesar 13,087,929 Juta ton, Seam B diperoleh tonase sebesar 27,327,219 Juta ton, Seam C1 diperoleh tonase sebesar 16,159,165 Juta ton, dan Seam C2 diperoleh tonase sebesar 848,891 Ribu ton. Sedangkan sumberdaya tertunjuk dengan radius 600 m pada Hanging Seam Benuang diperoleh tonase sebesar 283,308 Ribu ton, Hanging Seam Burung 1 diperoleh tonase sebesar 729,645 Ribu ton, Hanging Seam Burung 2 diperoleh tonase sebesar 205,346 Ribu ton, Seam A1 diperoleh tonase sebesar 2,137,218 Juta ton, Seam A2 diperoleh tonase sebesar 2,963,445 Juta ton, Seam B diperoleh tonase sebesar 7,827,385 Juta ton, Seam C1 diperoleh tonase sebesar 4,535,303 Juta ton, dan Seam C2 diperoleh tonase sebesar 1,160 Ribu ton.